

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah diuraikan secara menyeluruh pembahasan tentang kejahatan Tindak pidana korupsi yang dilakukan Di Gorontalo dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian kasus Tindak pidana Korupsi diberbagai tempat di wilayah adalah sebagai berikut..

1. Bahwa penyebab tindak pidana korupsi di Gorontalo yaitu :Politik yang dijalankan oleh para pejabat maupun para petinggi – petinggi di instansi, Keserakhakan setiap manusia terhadap uang, Cara yang digunakan Mendapatkan pekerjaan dan ketidak tahuan dari para pelaku mengenai peraturan Tindak pidana korupsi.
2. Bahwa kendala – kendala yang dihadapi oleh kejaksaan dalam menaggulangi Tindak pidana korupsi.
 - A. Kuantitatif, dalam hal ini kurangnya kasus yang masuk di karenakan kurangnya laporan dari masyarakat sehingga kejaksaan harus mencari sendiri kasus Korupsi
 - B. Kualitas, dalam hal kualitas di antaranya adalah Adanya pro dan kontra terhadap kasus yang sedang diusut, Letak geografis dari daerah Gorontalo yang jaraknya di anggap jauh, Mencari motif dan bukti dalam penyidikan
 - C. Proses penyidikan dan penyelidikan meliputi yaitu, Kurang kooperatifnya tersangka dan saksi, Lamanya hasil audit dari Badan pengawasan keuangan dan Pembangunan (BPKP), Penyitaan dan Kurangnya sumber daya manusia (SDM)

2. SARAN –SARAN

- A. Mengubah Undang – Undang dengan menambahkan hukuman yang bisa membuat efek jera maupun untuk menakut – nakuti untuk tidak melakukan Tindak pidana korupsi.
- B. Usaha preventif dan refresif
- C. Adanya pengawasan yang independen misalkan adanya pengawasan dari masyarakat sebagai korban yang di rugikan.